

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAN HERBAL (BUAH
JAMBU BIJI MERAH) PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I SUKAWATI
TAHUN 2022



Oleh :

NI PUTU DIAN WAHYUNI
NIM. P07120019075

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DII
DENPASAR
2022

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAN HERBAL (BUAH
JAMBU BIJI MERAH) PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I SUKAWATI
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar**



**Oleh:
NI PUTU DIAN WAHYUNI
NIM. P07120019075**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAN HERBAL (BUAH
JAMBU BIJI MERAH) PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I SUKAWATI
TAHUN 2022**

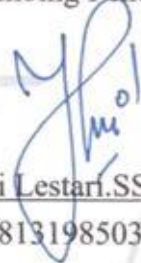
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196508111988031002

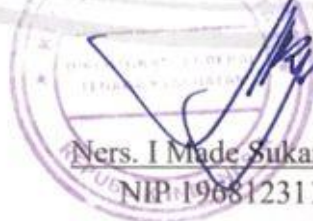
Pembimbing Pendamping:



Dr. Agus Sri Lestari, SST. S.Kep. M.Erg
NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL

**GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAN HERBAL (BUAH
JAMBU BIJI MERAH) PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I SUKAWATI
TAHUN 2022**

Oleh:

NI PUTU DIAN WAHYUNI
NIM. P07120019075

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 23 MEI 2022

TIM PENGUJI :

1. Ners. IGK Gede Ngurah, S.Kep. M.Kes (Ketua)
NIP. 196303241983091001
2. Dr.K.A.Henny Achjar., SKM., M.Kep., Sp.Kom (Anggota)
NIP. 196603211988032001
3. Dr. I Wayan Mustika, S.Kep. Ns.M.Kes (Anggota)
NIP. 196508111988031002



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Dian Wahyuni
Nim : P07120019075
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Banjar Cemenggaon, Desa Celuk, Kecamatan Sukawati,
Kabupaten Gianyar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal (Buah Jambu Biji) Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Puskesmas I Sukawati Tahun 2022 adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Dian Wahyuni

P07120019075

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF HERBAL INGREDIENTS (GUAVA
LEAVES) IN DHF PATIENTS DENGUE IN THE WORK AREA**

PUSKESMAS I SUKAWATI

YEAR 2022

ABSTRACT

Dengue fever is a disease caused by dengue virus from the flavovirus group, the role of the community in reducing the number of dengue vectors greatly determines the number of dengue cases, providing public understanding and knowledge to maintain light health independently through independent care using TOGA (family medicinal plants). The purpose of this study was to determine knowledge of herbal ingredients (guava leaves) in DHF patients in the working area of Puskesmas I Sukawati in 2022. The method used in this study was a quantitative research type with a descriptive research design. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique, with a sample of 72 samples. The measuring instrument used is a questionnaire. The results showed that the majority of respondents had sufficient knowledge of herbal ingredients (guava leaves) in DHF patients, as many as 43 respondents (59.7%). In other characteristics, the category is quite based on age, the results are 29 respondents (40.3%), gender is obtained the results are 44 respondents (61.1%), education is obtained the results are 14 respondents (19.4%), the results are 18 respondents (25,0%).

Keywords : *dengue hemoragic fever, herbal ingredients, knowledge.*

**GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAN HERBAL (DAUN
JAMBU BIJI) PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I SUKAWATI
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dari golongan flavovirus, peran masyarakat dalam menurunkan jumlah vektor DBD sangat menentukan jumlah kasus DBD, pemberian pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk memelihara kesehatannya ringan secara mandiri melalui asuhan mandiri dengan memanfaatkan TOGA (tanaman obat keluarga). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan tentang bahan herbal (daun jambu biji) pada pasien DBD di wilayah kerja Puskesmas I Sukawati tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, dengan sampel sebanyak 72 sampel. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang bahan herbal (daun jambu biji) pada pasien DBD cukup yaitu sebanyak 43 responden (59,7%). Pada karakteristik lainnya kategori cukup berdasarkan usia diperoleh hasil 29 responden (40,3%), jenis kelamin diperoleh hasil 44 responden (61,1%), pendidikan diperoleh hasil 14 responden (19,4%), pekerjaan diperoleh hasil 18 responden (25,0%).

Kata Kunci : demam berdarah dengue, bahan herbal, pengetahuan.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal (Buah Jambu Biji Merah) Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022

Oleh : Ni Putu Dian Wahyuni (P07120019075)

Demam Berdarah (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dari golongan flavovirus (*family flaviviridae*). Serotype virus ini terdiri dari 4 jenis yaitu den 1, den 2, den 3, den 4. Gejala klinis berupa demam tinggi yang berlangsung terus-menerus selama 2-7 hari yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Albopictus* yang terinfeksi. (Setiadi., 2017)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) sampai saat ini merupakan salah satu masalah Kesehatan masyarakat Indonesia yang cenderung meningkat jumlah pasien serta semakin luas penyebarannya. Penyakit DBD ini ditemukan hampir di seluruh belahan dunia terutama di negara-negara tropic dan subtropic, baik sebagai penyakit endemic maupun epidemic. (Dinkes RI, 2018). Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan jenis penyakit endemic akut yang disebabkan karena transmisi nyamuk *Aedes Aegypti* ataupun *Aedes Albopictus*. Penyakit DBD sering juga menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Kejadian Luar Biasa (KLB) dengue biasanya terjadi di daerah endemic dan berkaitan dengan datangnya musim hujan yang dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit DBD pada manusia melalui vector *Aedes*. (Kemenkes RI, 2019). Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan jenis penyakit endemic akut yang disebabkan karena transmisi nyamuk *Aedes Aegypti* ataupun *Aedes Albopictus*. Penyakit DBD sering juga menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Kejadian Luar Biasa (KLB) dengue biasanya terjadi di daerah endemic dan berkaitan dengan datangnya musim hujan yang dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit DBD pada manusia melalui vector *Aedes*. (Kemenkes RI, 2019). Di Indonesia Demam Berdarah pertama kali ditemukan di

kota Surabaya pada tahun 1968, dimana sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang diantaranya meninggal dunia (Angka Kematiar (AK) :41,3 %). Dan sejak saat itu, penyakit ini menyebar luas ke seluruh Indonesia. Sejak tahun 1968 telah terjadi peningkatan persebaran jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang endemis DBD, dari 2 provinsi dan 2 kota, menjadi 32 (97%) dan 382 (77%) kabupaten/kota pada tahun 2009. Pada tahun 1968 hanya 58 kasus menjadi 158.912 kasus pada tahun 2009. Sementara itu sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, World Health Organization (WHO) mencatat Negara Indonesia sebagai Negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. (WHO, 2018)

Pada tahun 2017 kasus Hipertermi dengan DBD terjadi sebanyak 4.487 kasus dengan jumlah kematian 12 orang Incidents Rate (IR) sebesar 105,9 sedangkan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 0,267%. (R, Yudhastuti &M. F. D., 2020). Jumlah kasus DBD di Puskesmas I Sukawati pada tahun 2019 sebanyak 160 kasus, kemudian meningkat menjadi 252 kasus pada 2020.

Bahan herbal yang berasal dari tanaman merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika Kesehatan dan telah diakui perannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. World Health Organization (WHO) merekomendasikan penggunaan bahan herbal dalam pemeliharaan Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit menular, penyakit kronik dan penyakit degenerative. Penggunaan bahan herbal telah diterima secara luas di hampir seluruh negara di dunia. Menurut WHO, Negara-negara Afrika, Asia dan Amerika menggunakan bahan herbal sebagai pelengkap obat primer. Bahkan di Afrika, sebanyak 80% dari populasi menggunakan bahan herbal dalam pengobatan primer penyakit tertentu.

Pengobatan komplementer alternative adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative yang diperoleh melalui pendidikan terstruktur dengan kualitas, keamanan dan efektifitas yang tinggi berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik tapi belum diterima dalam kedokteran konvensional. Dalam penyelenggaraannya harus sinergi dan terintegrasi dengan pelayanan pengobatan konvensional dengan tenaga pelaksanaannya yaitu dokter, dokter gigi dan tenaga

kesehatan lainnya yang memiliki pendidikan dalam bidang pengobatan komplementer tradisional-alternatif. Jenis pengobatan komplementer tradisional-alternatif yang dapat diselenggarakan secara sinergi dan terintegrasi harus ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah melalui pengkajian. (Kemenkes RI, 2012)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang bahan herbal (daun jambu biji) pada pasien DBD di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, dengan sampel sebanyak 72 sampel. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang bahan herbal (daun jambu biji) pada pasien DBD cukup yaitu sebanyak 43 responden (59,7%). Pada karakteristik lainnya kategori cukup berdasarkan usia diperoleh hasil 29 responden (40,3%) dengan kategori cukup, dengan kategori kurang diperoleh hasil 4 responden (5,6%), dengan kategori baik diperoleh hasil 25 responden (34,7%), berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil 44 responden (61,1%), pendidikan diperoleh hasil 14 responden (19,4%), pekerjaan diperoleh hasil 18 responden (25,0%).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perawatan penderita DBD dan dapat melanjutkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan ruang lingkup yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal (Daun Jambu Biji) Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Puskesmas I Sukawati Tahun 2022.” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah tahun 2022, yang tentunya dapat diselesaikan bukan hanya oleh penulis sendiri namun dari berbagai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh Program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Bapak Dr.I Wayan Mustika,S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, SST.,S.Kep.M.Erg, selaku pembimbing pendamping yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi

kami, sehingga penulis dapat menyusun usulan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Pihak Puskesmas Sukawati 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta bantuannya dalam memberikan data yang dibutuhkan penulis.
8. Bapak I Wayan Kawa dan Ibu Ni Nyoman Serni serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis.
9. Semua Sahabat-sahabat tercinta yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan usulan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Studi Kasus.....	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
1. Bagi institusi pelayanan kesehatan	5
2. Bagi institusi pendidikan.....	5
3. Bagi peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Demam Berdarah Dengue	6
1. Pengertian demam berdarah dengue.....	6
2. Gejala demam berdarah dengue	6
3. Faktor Penyebab Demam Berdarah Dengue.....	8
4. Patofisiologi Demam Berdarah Dengue.....	8
5. Penatalaksanaan Demam Berdarah Dengue	9
B. Konsep Pengetahuan	10
1. Pengertian	10
2. Tingkat pengetahuan	10

3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	11
4.	Pengukuran tingkat pengetahuan	12
C.	Konsep Bahan Herbal.....	13
1.	Pengertian bahan herbal	13
2.	Jenis-jenis bahan herbal	14
3.	Efek Samping Penggunaan Bahan Herbal	15
4.	Komplemen alternatif	15
BAB III KERANGKA KONSEP.....		17
A.	Kerangka Konsep.....	17
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	18
1.	Variable Penelitian	18
2.	Definisi Operasional.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN		19
A.	Jenis Penelitian.....	19
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	20
C.	Populasi dan Sampel	20
1.	Populasi penelitian.....	20
2.	Sampel Penelitian	20
3.	Jumlah dan Besaran sampel.....	21
D.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
1.	Jenis data.....	22
2.	Metode pengumpulan data.....	22
3.	Instrumen serta alat/bahan pengumpulan data.....	22
E.	Metode Analisa Data.....	23
1.	Teknik Analisa Data	23
2.	Jenis Statistik yang digunakan	24
F.	Etika Studi Kasus.....	24
1.	<i>Inform consent</i> (persetujuan menjadi klien)	24
2.	<i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	24
3.	<i>Confidentially</i> (kerahasiaan).....	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
A.	Hasil Penelitian	26
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	36

1.	Berdasarkan Karakteristik Pasien	36
2.	Pengetahuan bahan herbal (daun jambu biji) pada pasien DBD	37
C.	Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		39
A.	Simpulan.....	39
B.	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN.....		42

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Pengetahuan Bahan Herbal Pada Pasien Demam Berdarah Dengue.....	18
Tabel 2	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	28
Tabel 3	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	28
Tabel 4	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	29
Tabel 5	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	30
Tabel 6	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Bahan Herbal (Daun Jambu Biji) Pada Pasien DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	31
Tabel 7	Distribusi Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal Daun Jambu Biji) Pada Pasien DBD Berdasarkan Kelompok Usia di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	32
Tabel 8	Distribusi Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal Daun Jambu Biji) Pada Pasien DBD Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	33
Tabel 9	Distribusi Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal Daun Jambu Biji) Pada Pasien DBD Berdasarkan Kelompok Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	34
Tabel 10	Distribusi Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal Daun Jambu Biji) Pada Pasien DBD Berdasarkan Kelompok Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati Tahun 2022	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Bahan Herbal (Daun Jambu Biji) Pada Pasien DBD.....	17
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	44
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	45
Lampiran 4 Lembar persetujuan Responden	46
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)	47
Lampiran 6 Lembar Validasi Bimbingan	52
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner Penelitian	53
Lampiran 8 Distribusi Frekuensi	55
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian.....	65
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Penelitian.....	66
Lampiran 11 Surat Mohon Ijin Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner	68
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	69